

SKRIPSI

**GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA, KEBIASAAN
SARAPAN PAGI DAN KEBIASAAN JAJAN ANAK SEKOLAH
DASAR DI SD NEGERI 12 BETUNG KABUPATEN
BANYUASIN**



OLEH :

NAMA : AYU RORENZAH

NIM : 10021381924083

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA, KEBIASAAN
SARAPAN PAGI DAN KEBIASAAN JAJAN ANAK SEKOLAH
DASAR DI SD NEGERI 12 BETUNG KABUPATEN
BANYUASIN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : AYU RORENZAH

NIM : 10021381924083

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 31 Juli 2023

Ayu Rorenzah

Gambaran Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Sarapan Pagi dan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar Di SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin

xi + 124 halaman, 7 tabel, 4 lampiran

ABSTRAK

Pola asuh orang tua berperan penting pada anak usia sekolah, orang tua harus memberikan perhatian lebih terutama dalam pemberian pemenuhan gizi. Sering melewatkan sarapan dalam waktu yang lama dapat berdampak buruk pada kesehatan dan kebiasaan jajan yang dikonsumsi anak sekolah. Sarapan merupakan sumber energi pertama sebelum melakukan aktivitas terutama pada anak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua, kebiasaan sarapan pagi anak sekolah dan kebiasaan jajan anak sekolah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam pada 15 orang yang terbagi menjadi 6 orang informan orang tua, 6 orang informan siswa dan 3 orang informan wali kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua pada cenderung sebagian besar yang mengatur yaitu ibu, dan untuk yang paling disegani/dituruti yaitu ayah. Orang tua selalu mengarahkan anak untuk sarapan pagi, namun masih terdapat anak tidak sarapan dikarenakan beberapa alasan. Jenis sarapan pagi yang sering dikonsumsi yaitu nasi uduk, nasi goreng dan mie. Orang tua mengarahkan anak untuk jajan yang diperbolehkan dan tidak. Frekuensi jajan anak 2 kali sehari yaitu di sekolah dan di rumah. Jenis jajanan yang sering dikonsumsi yaitu ciki, gorengan, es dan sosis. Untuk uang saku yang diberikan ke sekolah yaitu Rp.10.000 - Rp.20.000. Saran untuk orang tua diharapkan dapat membiasakan untuk membawakan bekal anak ke sekolah agar dapat mengurangi kebiasaan jajan anak pada saat sekolah.

Kata Kunci : Pola Asuh, Sarapan Pagi, Jajan, Anak Sekolah, Kualitatif
Kepustakaan : 74 (1988-2022)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 31 July 2023

Ayu Rorenzah

An Overview of Parenting Patterns, Breakfast Habits and Snack Habits of Elementary School Children at SD N 12 Betung, Banyuasin Regency

xi + 124 pages, 7 tabel, 4 attachments

ABSTRACT

Parenting patterns an important role in school-age children, parents should pay more attention especially in providing nutritional fulfillment. Often skipping breakfast for a long time can have a negative impact on the health and snacking habits consumed by school children. Breakfast is the first source of energy before doing activities, especially in school children. This study aims to determine the description of parenting patterns, school children's breakfast habits and school children's snacking habits using qualitative descriptive methods. The data collection technique used in-depth interview methode on 15 people who were divided into 6 parent informants, 6 student informants and 3 homeroom informants. The results showed that parenting tends to be mostly the mother who regulates, and for the most respected / obeyed, the father. Parents always direct children to have breakfast, but there were still children who did not have breakfast for several reasons. The types of breakfast that were often consumed were nasi uduk, fried rice and noodles. Parents direct their kids on which snacks are allowed and which are not. The frequency of children's snacks is 2 times a day, including at school and at home. The types of snacks that were often consumed were ciki, fried foods, ice and sausages. The pocket money given to school is Rp.10,000 - Rp.20,000. Suggestions for parents are expected to get used to bringing children's lunch to school.

Keyword : Parenting, Breakfast, Snacks, School Children, Qualitative Literature : 74 (1988-2022)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198807102019032018

Pembimbing



Widya Lionita, S.K.M., M.PH.
NIP. 199004192020122014

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 31 Juli 2023

Yang Bersangkutan,



Ayu Rorezah

10021381924083

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA, KEBIASAAN SARAPAN PAGI DAN KEBIASAAN JAJAN ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 12 BETUNG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI


Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

OLEH :

AYU RORENZAH
10021381924083



Indralaya, 31 Juli 2023
Pembimbing



Widya Lionita, S.K.M., M.PH.
NIP. 199004192020122014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Gambaran Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Sarapan dan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 12 Betung Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2023.

Indralaya, 31 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si.
NIP. 197802082002122003

()

Anggota :

2. Ira Dewi Ramadhani, S.Gz., M.PH.
NIP. 199303172022032007

()

3. Widya Lionita, S.K.M., M.PH.
NIP. 199004192020122014

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198807102019032018

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ayu Rorenzah
NIM : 10021381924083
Tempat Tanggal Lahir : Epil, 23 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pembangunan Kampung Sawah Betung
Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan
Agama : Islam
Email : ayurnzh23@gmail.com
No.HP : 082374047107

Riwayat Pendidikan

2006 – 2007 TK Tunas Putra Utama Betung
2007 – 2013 SD Negeri 25 Betung
2013 – 2016 SMP Negeri 1 Betung
2016 – 2019 SMA Negeri 1 Betung
2019 - 2023 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019 – 2020 Staf Ahli Departemen Equity BO ESC FKM
Universitas Sriwijaya
2020 – 2021 Staf Ahli Departemen Kestari BO ESC FKM
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Sarapan Pagi dan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar Di SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan dalam mendapatkan gelar Sarjana Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, penulis juga menyadari banyak pihak-pihak yang ikut serta membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan serta nikmat sehat dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk penyusunan tugas akhir ini.
4. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, sabar membimbing, mendukung, memberikan bantuan dan terus memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan arahnya guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ira Dewi Ramadhani, S.Gz., M.PH selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan arahnya guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah dan Guru serta Staf yang telah memberikan bantuan, fasilitas dan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku yang sangat luar biasa, Ayah tercinta Bapak Hasanudin dan Ibu tersayang Ibu Nurti Amalah yang selalu berupaya memberikan yang terbaik, yang selalu mendoakan setiap waktu, memberikan dukungan, motivasi, waktu, cinta dan kasih sayang dalam proses penulisan skripsi ini demi dapat meraih gelar.
9. Ayuk Hasti Rizky Wahyuni, kakak Andi Ahmad Prasetya dan adik Ikral Anugerah selaku kakak dan adik tercinta yang selalu ada dan mendukung setiap proses penyelesaian skripsi ini.
10. Ayuk Olivia Dwi Agustine Hutahaeen, yang sudah selalu ada, selalu berdiri disamping aku, selalu memberi solusi-solusi atas segala masalah, terima kasih atas repot yang diterima dan selalu bertahan. Terima kasih buat support, semangat, motivasi, teman berkeluh kesah disetiap harinya dan selalu ada dari awal perkuliahan sampai akhir proses skripsi ini hingga selesai. *Big Love*
11. Dan untuk Ingin Pulang Squad (Yaya, Letty, dan Mitha) terima kasih telah menjadi teman kost terbaik selama 4 tahun ini, terima kasih selalu ada, selalu menjadi teman berkeluh kesah, selalu beri semangat dan selalu sabar serta terima kasih telah berjuang bersama selama 4 tahun ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan semangat dan support.
13. Untuk jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis ingin cepat menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini tidak tau keberadaanmu dimana dan mengenggam tangan siapa. Seperti kata BJ Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”
14. *Last but not least*, terima kasih untuk diriku telah berjuang dan bertahan sampai hari ini dan selamat atas keberhasilan yang sudah dicapai sejauh ini.

Indralaya, 31 Juli 2023

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Rorenzah
NIM : 10021381924083
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Sarapan Pagi dan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar Di SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangakalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 1 Agustus 2023

Yang menyatakan



Ayu Rorenzah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2 Bagi FKM Unsri	7
1.4.3 Bagi Orang Tua	7
1.4.4 Bagi Masyarakat	7
1.4.5 Bagi Anak SD	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Waktu	7
1.5.2 Lingkup Lokasi	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1 Anak Usia Sekolah Dasar	8
2.2 Kebutuhan Gizi Anak Usia Sekolah Dasar	8
2.3 Pola Asuh Orang Tua	11
2.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	12
2.4 Sarapan Pagi	13
2.4.1 Pengertian Sarapan Pagi	13
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Sarapan Pagi	13
2.5 Kebiasaan Jajan	14
2.5.1 Pengertian Kebiasaan Jajan	14
2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Jajan	15
2.5.3 Jenis Jajanan Tradisional dan Jajanan Modern	16
2.6 Penelitian Terkait	18
2.7 Kerangka Teori	21
2.8 Kerangka Pikir	22
2.9 Definisi Istilah	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Informan Penelitian	24
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	26
3.3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	26
3.3.2 Alat Pengumpulan Data	27
3.4 Pengolahan Data	27
3.5 Validitas Data	27
3.6 Analisis dan Penyajian Data	28
3.6.1 Analisis Data	28
3.6.2 Penyajian Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.2 Hasil Penelitian	30
4.2.1 Karakteristik Informan dan Subjek	30

4.2.2	Deskripsi Pola Asuh Orang Tua di Wilayah SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin	32
4.2.3	Deskripsi Sarapan Pagi di Wilayah SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin.....	35
4.2.4	Deskripsi Kebiasaan Jajan di Wilayah SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin.....	40
4.2.5	Deskripsi Kondisi Wilayah di Wilayah SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin	45
BAB V PEMBAHASAN		48
5.1	Keterbatasan Penelitian	48
5.2	Pembahasan	48
5.2.1	Karakteristik Informan Utama	48
5.2.2	Pola Asuh Orang Tua di Wilayah SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin	50
5.2.3	Sarapan Pagi Anak Sekolah di Wilayah SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin.....	52
5.2.4	Deskripsi Kebiasaan Jajan Anak Sekolah di Wilayah SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin	54
BAB VI PENUTUP		58
5.3	Kesimpulan	58
5.4	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi	9
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	18
Tabel 2.4 Definisi Istilah.....	23
Tabel 3.1 Informan Penelitian	24
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Utama Orang Tua	31
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Pendukung Siswa	31
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Pendukung Wali Kelas	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	21
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	69
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 3 Matriks Hasil Wawancara	84
Lampiran 4 Dokumentasi	116

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut definisi WHO (World Health Organization) anak sekolah yaitu golongan anak yang berusia antara 7-15 tahun, sedangkan di Indonesia lazimnya anak sekolah yaitu yang berusia 7-12 tahun. Tahap usia sekolah disebut sebagai usia kelompok dimana anak mulai mengalihkan perhatian dan hubungan yang kuat dalam keluarga kerjasama antar teman dan sikap terhadap kerja atau belajar. Anak sekolah sering kali memiliki masalah terhadap pemilihan makanan (Lonto *et al.*, 2019). Gizi yang cukup dapat memberikan peran yang sangat penting selama masa sekolah untuk menjamin bahwa anak mendapatkan pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan yang maksimal. Anak yang mengalami masalah pada status gizi akan berakibat pada aspek fisik maupun mental (Robert and Posangi, 2013)

Anak usia sekolah merupakan golongan masyarakat yang berada pada masa pertumbuhan yang cepat dan aktif secara fisik, sehingga pada masa pertumbuhan anak membutuhkan lebih banyak energi agar dapat tercukupi dengan baik. Tumbuh kembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pada pemberian nutrisi atau asupan zat gizi. Banyak masalah yang ditimbulkan dalam pemberian makanan yang tidak benar dan menyimpang. Penyimpangan ini mengakibatkan gangguan pada status gizi anak (Bertalina, 2013)

Malnutrisi merupakan suatu keadaan dimana tubuh terjadi kesalahan pada asupan makanan yang dimakan. Malnutrisi terjadi ketika asupan makanan yang dikonsumsi oleh tubuh tidak seimbang antara kebutuhan tubuh. Anak Sekolah Dasar berisiko mengalami malnutrisi terkait pola makan dan tumbuh kembang. Pada anak yang overweight atau kelebihan berat badan dapat berhubungan langsung dengan kejadian obesitas. Hal ini akan meningkatkan risiko terkena penyakit degeneratif seperti, diabetes tipe 2 dan tekanan darah tinggi di masa mendatang (Indah Dian Lestari, Yanti Ernalina, 2010)

Menurut UNICEF (1990), terdapat faktor penyebab tidak langsung status gizi anak yaitu, tidak cukup pangan, pola asuh yang tidak memadai, dan sanitasi air bersih/pelayanan kesehatan dasar yang tidak memadai. Berdasarkan

karakteristik jenis kelamin, status gizi kurus pada perempuan lebih tinggi (5,34%) daripada laki-laki (5,20%). Pola asuh orang tua berperan penting pada usia ini jadi orang tua harus memberikan perhatian yang lebih pada anak usia sekolah, karena pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama proses pengasuhan. Mengasuh anak adalah mendidik, membimbing dan memelihara anak, serta mengurus makanan, minuman dan kebersihannya (Soekirman, 2006). Kekurangan gizi dapat menyebabkan keterlambatan pertumbuhan badan, lebih penting lagi keterlambatan perkembangan otak dan dapat pula terjadinya penurunan atau rendahnya daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi. Pada masa ini juga, anak masih benar-benar tergantung pada perawatan dan pengasuhan oleh orang tuanya. Oleh karena itu pola asuh dalam pemberian makan sangat penting bagi anak dalam pemenuhan gizi karena dapat berdampak pada masalah status gizi. Pola asuh yang baik akan membuat status gizi anak normal, sebaliknya jika pola asuh tidak baik akan mempengaruhi status gizi pada anak (Firdaus and Muafiif, 2016).

Setiap pola asuh makan orang tua memberikan dampak yang berbeda pada kebiasaan makan sekolah sejak usia dini. Kontrol atas makan dikaitkan dengan konsumsi asupan buah dan sayuran yang lebih tinggi, yang berkorelasi dengan rendahnya konsumsi makanan dengan tinggi energi dan berkurangnya kemungkinan melewatkan sarapan (Lo *et al.*, 2015). Sering melewatkan sarapan dalam waktu yang lama dapat berdampak buruk pada kesehatan kardiometabolik (Smith *et al.*, 2010). Ibu sebagai *primary care* yang mempunyai keterlibatan langsung dalam perawatan dan pemberian nutrisi pada anak mempunyai peran yang sangat penting pada pemenuhan gizi. Di dalam memberikan nutrisi, ibu mempunyai peran untuk merencanakan variasi makanan, menyediakan daftar menu yang diperlukan anak dan keluarga, mengidentifikasi kebutuhan nutrisi yang diperlukan anak. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang gizi sangat penting dilakukan (Donna L. wong, 2009)

Sarapan pagi merupakan sumber energi yang pertama untuk setelah itu melakukan aktivitas sehari-hari. Bagi anak sekolah, sarapan pagi sangat penting untuk berkonsentrasi dalam belajar. Tetapi, masih terdapat banyak anak yang tidak melakukan sarapan pagi dengan berbagai alasan, seperti anak lebih sering

mengonsumsi jajanan di sekolah yang kualitas gizi serta kebersihan yang tidak terjamin. Kebanyakan anak sekolah yang tidak mengonsumsi sarapan pagi lebih sering makan jajanan instan yang sudah menjadi kebiasaan. Dampak yang sering ditimbulkan jika tidak sarapan pagi yaitu badan terasa lemas, tidak konsentrasi belajar serta kurangnya energi untuk melakukan aktivitas dan juga dapat terjadi masalah gangguan pencernaan (Al, 2018)

Anak sekolah yang sering melewatkan sarapan pagi akan berdampak terhadap kebiasaan jajan yang dikonsumsi. Anak akan lebih sering membeli jajanan sebagai bentuk sarapan pagi. Hal itu akan berpengaruh terhadap status gizi. Karena, kebanyakan anak yang mengonsumsi jajanan di pagi hari sebagian besar akan mengonsumsi makanan dengan karbohidrat dan tinggi lemak. Asupan makanan jajanan yang mengandung lemak, karbohidrat tinggi seperti gorengan apabila dikonsumsi dalam porsi yang banyak dan dilakukan dalam jangka waktu yang lama dan sering maka dapat menyebabkan obesitas pada anak. Selain itu juga, makanan jajanan yang mengandung natrium tinggi, pewarna, perasa, pengawet, dan lain lain seperti snack ringan dalam kemasan apabila dikonsumsi secara terus-menerus dalam jangka waktu yang lama maka akan menyebabkan menurunnya fungsi tubuh, sehingga anak akan berpengaruh terhadap kesehatan anak (Rohmah *et al.*, 2020)

Komposisi dan varian sarapan juga mempengaruhi status gizi. Berdasarkan hasil penelitian Hardiansyah dan Aries (2012), jenis makanan yang paling favorit dikonsumsi oleh anak usia 6-12 tahun saat sarapan adalah nasi putih, telur ceplok/dadar, sayur berkuah, tempe goreng, mie instan, nasi goreng dan roti. Serta jenis minuman yang paling sering dikonsumsi saat sarapan adalah air putih, teh manis, susu kental manis, dan susu instan.

Berdasarkan Data (Riskesdas, 2018) Prevalensi status gizi menurut Indeks Massa Tubuh berdasarkan Usia (IMT/U) pada anak umur 5-12 tahun berdasarkan Provinsi, Sumatera Selatan (3,6%) termasuk peringkat ke dua setelah Nusa Tenggara Timur (4,6%) yang memiliki status gizi sangat kurus tertinggi di Indonesia. Begitu juga dengan status gizi pendek di Sumatera selatan memasuki peringkat ke dua puluh tiga dari 34 Provinsi. Pada Provinsi

Sumatera Selatan terdapat beberapa Kabupaten dengan prevalensi status gizi menurut IMT/U pada anak umur 5-12 tahun.

Untuk prevalensi tertinggi status gizi sangat kurus (IMT/U) pada anak umur 5-12 tahun di Provinsi Sumsel yaitu yang tertinggi terdapat Kabupaten Ogan Komering Ilir (6,02%), diikuti Musi Banyuasin (5,53%), Musi Rawas Utara (5,42%) dan Banyuasin (4,39%). Pada prevalensi status gizi kurus Musi Rawas Utara menempati urutan pertama (10,21%), dan Banyuasin menempati urutan kedua (8,79%). Namun, prevalensi gizi lebih Banyuasin lebih tinggi (7,73%) (Risksedas, 2018)

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, terletak di pantai timur Sumatera. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagian besar petani. Kabupaten Banyuasin terdiri dari 21 Kecamatan, yang salah satunya yaitu Kecamatan Betung (Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, 2019). Berdasarkan Profil Kecamatan Betung dan Data Kelurahan, Kecamatan Betung merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Banyuasin yang sekaligus sebagai bagian dari kawasan metropolitan Palembang Raya yang masyarakatnya beragam mulai dari pegawai sampai dengan petani. Mayoritas penduduk pada kecamatan ini yaitu bekerja sebagai petani, buruh tani dan pedagang. Pada gambaran survei awal yang dilakukan oleh peneliti mayoritas penduduk bekerja dari subuh hingga sore hari. Hal ini, dapat mengakibatkan orang tua sering kali sibuk dan tidak memantau aktivitas anak, yang hanya bertemu anak dari sore hingga malam hari. Dan tidak banyak pula orang tua terutama ibu yang tidak sempat untuk menyiapkan sarapan atau memantau makanan yang dikonsumsi anak. Karena, kebanyakan orang tua sudah pergi bekerja sebelum anak bangun dan bertemu lagi setelah pulang sekolah. Keadaan inilah yang mengakibatkan terjadi masalah pada status gizi anak.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin tahun 2021, Kecamatan betung termasuk kecamatan dengan peringkat ketiga di Kabupaten Banyuasin dengan jumlah penduduk paling banyak yaitu 54.999 penduduk. Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas Betung terdapat 25 SD yang menjadi wilayah kerja Puskesmas tersebut. Berdasarkan data Kemendikbud terdapat

sekolah dengan memiliki siswa/siswi terbanyak di wilayah kerja puskesmas tersebut yaitu SD N 12 Betung dengan jumlah 599 siswa-siswi. Kecamatan betung juga merupakan kecamatan yang menjadi lokasi fokus stunting. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengambil data di SD N 12 Betung.

SD N 12 Betung merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Betung. SD tersebut terletak di pinggir jalan raya sehingga memudahkan akses untuk pedagang-pedagang kecil berjualan serta dekat dengan perkebunan karet yang mayoritas penduduknya sebagai petani dan pedagang. Berdasarkan survei awal dan gambaran yang didapat oleh peneliti terdapat masih banyak anak-anak yang sering jajan baik di pagi hari sebelum masuk sekolah maupun setelah pulang sekolah dan jam istirahat. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara pada 18 siswa kelas 4 dan kelas 5 didapatkan hasil bahwa dari 18 siswa terdapat 11 siswa yang jarang sarapan pagi dan lebih memilih untuk jajan di sekolah, serta 7 siswa didapatkan hasil sering mengonsumsi sarapan pagi di rumah seperti nasi uduk ataupun hanya nasi dan mie instan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Sarapan Pagi dan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar Di SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Prevalensi status gizi menurut (IMT/U) pada anak umur 5-12 tahun berdasarkan Provinsi, Sumatera Selatan (3,6%) yang memiliki status gizi sangat kurus tertinggi di Indonesia adalah peringkat ke dua. Berdasarkan Riskesdas 2018, prevalensi status gizi kurus Banyuasin menempati urutan kedua (8,79%).

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, terletak di pantai timur Sumatera. Kabupaten Banyuasin terdiri dari 21 Kecamatan, yang salah satunya yaitu Kecamatan Betung. Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas Betung terdapat 25 SD yang menjadi wilayah kerja Puskesmas tersebut. Salah satunya yaitu SD N 12 Betung yang terletak dipinggir jalan.

Berdasarkan survei awal dan gambaran yang didapat oleh peneliti terdapat masih banyak anak-anak yang sering jajan baik di pagi hari sebelum masuk sekolah maupun setelah pulang sekolah dan jam istirahat. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara pada pihak salah satu guru bahwasannya sekolah tersebut juga belum pernah dilakukan penyuluhan mengenai tentang sarapan pagi serta makanan jajanan sehat serta dilakukan wawancara pada 18 siswa didapatkan hasil bahwa dari 18 siswa terdapat 11 siswa yang jarang sarapan pagi dan lebih memilih untuk jajan di sekolah, serta 7 siswa didapatkan hasil sering mengkonsumsi sarapan pagi dirumah seperti nasi uduk ataupun hanya nasi dan mie instan.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Sarapan Pagi dan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar Di SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Sarapan dan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar Di SD N 12 Betung Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik (usia orang tua, pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua) pada anak sekolah dasar di SD N 12 Betung
2. Mengetahui kebiasaan sarapan pagi pada anak sekolah dasar di SD N 12 Betung
3. Mengetahui kebiasaan jajan pada Anak sekolah dasar di SD N 12 Betung
4. Mengetahui gambaran pola asuh orang tua pada anak sekolah dasar di SD N 12 Betung

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan, serta pengalaman dalam melihat gambaran pola asuh orang tua terhadap kebiasaan sarapan dan kebiasaan jajan anak sekolah dasar.

1.4.2 Bagi FKM Unsri

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang keilmuan terutama mengenai gizi, khususnya gambaran pola asuh orang tua tentang sarapan pagi terhadap pemenuhan kebutuhan gizi dan status gizi.

1.4.3 Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua tentang pentingnya sarapan pagi bagi anak sekolah serta pentingnya pola asuh yang baik terhadap makanan anak.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pola asuh orang tua terutama ibu dalam meningkatkan pola asuh orang tua terhadap sarapan pagi anak dan kebiasaan jajan.

1.4.5 Bagi Anak SD

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan terkait gizi serta pentingnya sarapan pagi sebelum berangkat sekolah dan memilih jajanan yang sehat.

1.5 Ruang Lingkup penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2023

1.5.2 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD N 12 Betung

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah materi yang berhubungan dengan pola asuh orang tua, kebiasaan sarapan pagi dan kebiasaan jajan anak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A.T., Indarwati, R. and Hadisuyatmana (2012) 'Pengaruh Peer Group Support terhadap Perilaku Jajanan Sehat Siswa Kelas 5 SDN Ajung 2 Kalisat Jember', *Indonesia Journal of Community Health Nursing*, 1(1), pp. 10–18.
- Afni, N. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Di Sdn Natam Kecamatan Badar Tahun 2017', *Jurnal Berkala Kesehatan*, 3(2), p. 59. Available at: <https://doi.org/10.20527/jbk.v3i2.5070>.
- Agus, W. (2013) Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aini, S.Q. (2019) 'Perilaku Jajan Pada Anak Sekolah Dasar', XV(2).
- Al, R.B.P. et (2018) 'Sarapan Pagi, Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di SDN Inpres Maliambao Kecamatan Likupang Barat. Rudolf', *Ejurnal.Poltekkes-Manado.Ac.Id*, (1), pp. 592–599. Available at: <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/prosiding2018/article/view/459>.
- Amalia, A.S. *et al.* (2021) 'Studi mengenai status gizi balita', 7(1), pp. 131–138.
- Arsyad, K.M. (2020) 'Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Pembentukan Perilaku Agama dan Sosial', *Aktualita Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 10(2), pp. 66–88. Available at: www.ejournal.an-nadwah.ac.id.
- Asniarti, N. and Suprianto (2020) 'Korelasi Faktor Pemicu Kebiasaan Jajan Anak SD Al Khairiyah di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang', *Jurnal Indah Sains dan Klinis*, 1(1), pp. 6–11. Available at: <https://doi.org/10.52622/jisk.v1i1.2>.
- Atmarita and TS, F. (2004) Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Dalam Soekirman et.al, Ketahanan Pangan dan Gizi Di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi.

- Ayun, Q. (2017) 'Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), p. 102. Available at: <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>.
- Bachri, B.S. (2010) 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10, pp. 46–62.
- Bernal, B. Y. R. (2008). The effect of maternal employment and child care on children's cognitive development. *International Economic Review*, 49(4), 1173–1209. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1468-2354.2008.00510.x>.
- Bertalina (2013) 'Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Sekolah (6-12 Tahun)', IX(1), pp. 5–12.
- Desi, Suaebah and Astuti, W.D. (2018) 'Hubungan Sarapan, Uang Saku Dengan Jajanan di SD Kristen Immanuel II Kubu Raya', pp. 48–53.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin (2019) 'Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin 2018', *Dinkes Banyuasin*, p. 1.
- Donna L. wong (2009) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong Vol. 1*. Jakarta: EGC.
- Doughty, K.N., Treu, J.A. and Eckner, K. (2020) 'Qualitative Analysis of Students' Breakfast Habits and School Breakfast Participation in Two Public School Districts', *Journal of Child Nutrition & Management*, 44(2). Available at: https://ezproxy.rgu.ac.uk/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=eric&AN=EJ1274874&site=ehost-live&scope=site%0Ahttps://schoolnutrition.org/uploadedFiles/5_News_and_Publications/4_The_Journal_of_Child_Nutrition_a.
- Duwin Munthofiah (2019) Hubungan konsumsi fast food , kebiasaan dan kualitas sarapan pagi dengan status gizi siswa sd muhammadiyah program khusus surakarta.
- Fadilla Rangkuti, N. *et al.* (2020) 'Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Kaki Lima Dengan Kejadian Penyakit Diare Di MI Nurul Fadhillah Bandar Setia',

- Journal Of Nutrition And Culinary (JNC)*, 1(1), pp. 8–15. Available at: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JNC/article/view/20693>.
- Fahleni, R. and Tahlil, T. (2016) ‘Perilaku Pemilihan Makanan jajanan Pada Anak Usia Sekolah Di Aceh Besar’, I(1), pp. 1–6.
- Firdaus and Muafiif, M. (2016) ‘Analisis Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Prasekolah Di Rt 01 Rw 01 Desa Manunggal Bangkalan Madura’, *Journal of Health Sciences*, 9(2), pp. 215–220. Available at: <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/view/108>.
- Fitriana, T.A. (2020) ‘Hubungan kebiasaan sarapan dengan status gizi pada anak usia 5 – 18 tahun ’:
- Garrido-Fernández, A. *et al.* (2020) ‘The family as an actor in high school students’ eating habits: A qualitative research study’, *Foods*, 9(4), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.3390/foods9040419>.
- Gemellia, P.A. (2021) ‘Pengaruh Jam Kerja Orang Tua terhadap Kognitif Anak di Indonesia’, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), pp. 14–30. Available at: <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.02>.
- Gemily, S.C. and Aruben, R. (2015) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan dan Kualitas Sarapan Siswa Kelas V di SDN Sendangmulyo 04 Kecamatan Tembalang, Semarang Tahun 2015’, 3(April).
- Gemily, S.C., Aruben, R. and Suyatno (2016) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Dan Kualitas Sarapan Siswa Kelas V Di Sdn Sendangmulyo 04 Kecamatan Tembalang, Semarang Tahun 2015’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp. 246–256.
- Handayani (2006) ‘Gambaran Konsumsi Faast Food pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 159 dan SD Yayasan IBA Kota Palembang Tahun 2006’.
- Handayani, R. (2010) ‘Pola Pengasuhan Single Parent dan Dampaknya Bagi Sosialisasi Anak Di Desa Jampirejo, Kabupaten Temanggung’.
- Hanim, B., Ingelia, I. and Ariyani, D. (2022) ‘Kebiasaan Sarapan Pagi dengan

- Status Gizi Anak Sekolah Dasar’, *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 3(1), p. 28. Available at: <https://doi.org/10.33490/b.v3i1.570>.
- Hateriah, S. and Kusumawati, L. (2021) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan pada Murid SD Negeri 1 Manarap Lama Kabupaten Banjar’, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 12(1), pp. 57–69. Available at: <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.704>.
- Heyes and Hardy (1988) *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock (2006) *Perkembangan Anak. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Iklima, N. (2017) ‘Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar’, 5(1), pp. 8–17.
- Indah Dian Lestari, Yanti Ernalia, T.R. astuti (2010) ‘Gambaran Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir’.
- Jauhari, M.T. (2020) ‘Karakteristik Orang Tua Dan Pola Makan Anak Usia Sekolah Dasar Negeri’, 3(2), pp. 162–174.
- Jauhari, M.T. and , Junendri Ardian, B.F.R. (2021) ‘Gambaran asupan zat gizi makro anak usia sekolah dasar’, 2(1), pp. 29–35.
- Julinar, S.Y.L. (2021) ‘Hubungan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Siswa SD Negeri 55 Kota Banda Aceh’, 11(September), pp. 303–314.
- Kristiani, R. and Lunanta, L.P. (2019) ‘Gambaran Pola Asuh Disiplin Orang Tua Terhadap Anak Di Kawasan Kumuh Penjaringan’, 4(July), pp. 11–19.
- Kudus, T.I. (2020) ‘Perilaku Jajan Siswa SD IV Kedungdowo Kaliwungu, Kudus’, (April).
- Kusumoatuti, A.W. (2018) ‘Waktu Makan Yang Tepat Agar Tubuh Tetap Sehat’.
- Lentari, N.P.S., Triana, K.Y. and Prihandini, C.W. (2021) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Jajan Anak Usia Sekolah Di Sd Negeri 3 Sukawati’, *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(1), pp. 15–25. Available at: <https://doi.org/10.32539/jks.v8i1.15737>.

- Lo, K. *et al.* (2015) 'Associations between parental feeding styles and Childhood eating habits: A survey of Hong Kong pre-school children', *PLoS ONE*, 10(4), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0124753>.
- Lonto *et al.* (2019) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Jajan Anak Usia Sekolah (9-12 Tahun) Di Sd Gmim Sendangan Sonder', *Jurnal Keperawatan*, 7(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24338>.
- Loth, K.A. *et al.* (2019) 'A qualitative exploration into momentary impacts on food parenting practices among parents of pre-school aged children', pp. 35–44. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.appet.2018.07.027.A>.
- Mariani Shosana Giantara and Santoso, J. (2014) 'Pengaruh Budaya, Sub Budaya, Kelas Sosial, Dan Persepsi Kualitas Terhadap Perilaku Keputusan Pembelian Kue Tradisional Oleh Mahasiswa Di Surabaya', *Jurnal Hospitality dan manajemen jasa*, 2(1), pp. 111–126.
- Meriska, I., Pramudho, K. and Murwanto, B. (2014) 'Perilaku Sarapan Pagi Anak Sekolah Dasar', *Jurnal Kesehatan*, 5(1), pp. 90–97. Available at: <http://poltekkes-tjk.ac.id/ejurnal/index.php/JK/article/view/72>.
- Muaris, H. (2009) *Sarapan Sehat Untuk Anak Balita*. PT. Gramed. Jakarta.
- Muhandri, T., Hasanah, U. and Amanah, A. (2021) 'Perilaku Konsumen Terhadap Jajanan Tradisional di Kabupaten Pekalongan Consumer Behavior on Traditional Snacks in Pekalongan Regency', 8(1), pp. 10–16. Available at: <https://doi.org/10.29244/jmpi.2021.8.1.10>.
- Munthofiah, S. (2008) 'Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan status gizi anak balita'.
- Mustika, T.D. and Wahini, M. (2015) 'Pola Asuh Makan Antara Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dan Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Usia Sekolah Dasar', *E-Journal*, 4(1), pp. 162–166.
- Niswah, I., Damanik, M.R.M. and Ekawidyani, K.R. (2014) 'Kebiasaan sarapan,

status gizi, dan kualitas hidup remaja smp bosowa bina insani bogor (’, 9(10), pp. 97–102.

Noviani, K., Afifah, E. and Astiti², D. (2016) ‘Kebiasaan jajan dan pola makan serta hubungannya dengan status gizi anak usia sekolah di SD Sonosewu Bantul Yogyakarta’, *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), p. 97. Available at: [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).97-104](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).97-104).

Nurain, S. (2020) ‘Konsep Dasar Ilmu Gizi’, *Nucl. Phys.*, 13(1), pp. 104–116.

Nurbiyati, T. and Wibowo, A.H. (2014) ‘Pentingnya memilih jajanan sehat demi kesehatan anak 1’, *Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(3), pp. 192–196.

Nurlinawati, Yosi Oktarina, Y. (2019) ‘Promosi Kesehatan Tentang Pentingnya Sarapan Pagi Bernutrisi Bagi Agregat Anak Sekolah Di SDN 205 Kota Jambi’.

Nuryani and Rahmawati (2018) ‘Kebiasaan jajan berhubungan dengan status gizi siswa anak sekolah di Kabupaten Gorontalo’, 6(2), pp. 114–122.

Pakar Gizi Indonesia (2016) *ILMU GIZI Teori dan Aplikasi*. Edited by I.D.N.S. Hardiansyah. Jakarta: EGC.

Paramesti, M. (2011) ‘Peran Orang Tua dan Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Pola Makan Sehat Pada Anak’.

Per Maisuari, W.O.A. (2022) ‘Bekal Makanan Kemasan Paud Sebagai Pemicu Perilaku Konsumtif Orang Tua Peserta Didik di TK Nurhikmah’, *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), p. 134. Available at: <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1293>.

Radono, P. and Akbar, R.M. (2022) ‘Perbedaan Konsumsi Sarapan Pagi dan Konsumsi Jajan Anak Sekolah Dasar terhadap Rasa Kantuk di SD Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung’, 7(1), pp. 1–7.

Rahman, N., Dewi, N.U. and Bohari (2017) ‘Kebiasaan Sarapan Pagi, Asupan Zat Gizi, dan Status Gizi Murid SDN Inpres 3 Tondo, Kota Palu’, 8(April), pp.

14–20.

- Ramadhani, I. (2017) 'Hubungan Frekuensi Sarapan Pagi Dan Frekuensi Jajan Dengan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Usia 10 Dan 11 Tahun Di Sdn Kebon Pala 02 Pagi Jakarta Timur Tahun 2017', 4(1), pp. 1–23.
- Riskesdas (2018) *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Robert, D. and Posangi, I. (2013) 'Penyuluhan Makanan Seimbang Terhadap Asupan Zat Gizi, Status gizi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara', *Gizido*, Vol. 5 No.(2), pp. 108–116.
- Rohmah *et al.* (2020) 'Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Jajan dengan Status Gizi Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Jember The Relationship between having a breakfast and snack consumption habit to the', *Ilmu Gizi Indonesia*, 04(01), pp. 39–50. Available at: file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/155-957-1-PB.pdf.
- Safita, S., Sarita, S. and Feryani (2021) 'Hubungan Antara Pekerjaan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo', *Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan*, pp. 1–12.
- Safrina (2012) *Perilaku Memilih Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Garot Kecamatan Darul Imarah Kanupaten Aceh Besar*. Jakarta.
- Septiari, B.B. (2012) 'Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua', in. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Smith, K.J. *et al.* (2010) 'Skipping breakfast: Longitudinal associations with cardiometabolic risk factors in the childhood determinants of adult health study', *American Journal of Clinical Nutrition*, 92(6), pp. 1316–1325. Available at: <https://doi.org/10.3945/ajcn.2010.30101>.
- Soedibyo, S. and Gunawan, H. (2009) 'Kebiasaan Sarapan di Kalangan Anak Usia Sekolah Dasar di Poliklinik Umum Departemen Ilmu Kesehatan Anak

- FKUI-RSCM', 11(1), pp. 66–70.
- Solihin (2005) 'Ilmu Gizi Pada Anak', in. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sri Mulyani, I.T. and Suryapermana, N. (2020) 'Manajemen Kantin Sehat dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), pp. 121–130. Available at: <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.988>.
- Subekti, L., Mashudi, S. and Verawati, M. (2017) 'Hubungan Status Pekerjaan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Gizi Berdasarkan Kebiasaan Sarapan', *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 3(Mega Oktaviana, Ririn Nasriati, Rika Maya Sari Fakultas Ilmu), pp. 11–24.
- Suhardjo (1989) *Sosio Budaya Gizi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi : Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, [Bogor], 1989.
- Tambunan, G.N., Asriwati and Syamsul, D. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Jajan Anak Di Sd Wilayah Kerja Puskesmas Matiti Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan', *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 65–75.
- Untariana, A.F. and Sugito, S. (2022) 'Pola Pengasuhan Bagi Anak Berdasarkan Urutan Kelahiran', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), pp. 6940–6950. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2359>.
- Utami, R.D.P., Nggadjo, F.X. and Murharyati, A. (2018) 'Hubungan Antara Pendidikan, Pekerjaan Dan Ekonomi Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah', *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 9(1), pp. 64–70. Available at: <https://doi.org/10.36569/jmm.v9i1.29>.
- Widianingtyas, S.I. and Dinda, Y. (2022) 'Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Jajan pada Anak Usia Sekolah', *Adi Husada Nursing Journal*, 8(1), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.37036/ahnj.v8i1.211>.
- Yuliharsi, R. and Mahyuddin, N. (2021) 'Pengaruh Pola Asuh Berdasarkan

Pekerjaan Orang Tua Terhadap Karakter Mandiri Anak', *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), pp. 169–181. Available at: <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1385>.